

## **BAB III**

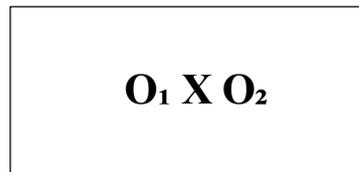
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah pra eksperimental dalam lingkup 1 kelompok untuk melihat hasil PTI dari sebelum dan sesudah dengan intervensi pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut individu.

Bentuk desain yang digunakan oleh peneliti yaitu One Group Pretest Posttest Design (Sugiyono, 2019: 78-79)

Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai pretest (sebelum diberikan Pelayanan asuhan)

X : Perlakuan yang diberikan (Treatment)

O<sub>2</sub> : Nilai posttest (stelah diberikan Pelayanan asuhan)

(Arib dkk., 2024: 7-8)

Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup berbagai layanan yang diberikan kepada pasien mulai dari pemeriksaan kesehatan gigi, pembersihan, hingga edukasi mengenai perawatan gigi yang tepat. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai PTI, yang mencerminkan pencapaian

akademis mahasiswa dalam praktikum pelayanan kesehatan gigi dan mulut individu. Nilai PTI biasanya didasarkan pada hasil evaluasi dan penilaian praktik yang dilakukan selama proses praktikum.

Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat menjelajahi dan menganalisis dinamika antara pelayanan asuhan kesehatan yang diberikan dan dampaknya terhadap nilai PTI pada pasien pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien yang menerima pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dari mahasiswa jurusan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini akan mencakup pasien yang telah mendapatkan perawatan di klinik gigi yang dikelola oleh mahasiswa di program studi kesehatan gigi dan mulut tahun 2024.

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh subjek dan objek dengan karakteristik yang tertentu yang akan diteliti (Amin dkk., 2023:15), populasi dalam penelitian ini adalah pasien pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut usia 5-9 tahun pada pasien mahasiswa jurusan Kesehatan gigi tahun 2024. Total populasi yaitu sebanyak 41 pasien mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. (Amin dkk., 2023:16) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode teknik total Sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 41 pasien mahasiswa yang bersumber dari buku laporan penatalaksanaan pelayanan asuhan kesehatan mulut dan individu mahasiswa jurusan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi:

- 1.) Pasien yang menerima pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dari mahasiswa jurusan kesehatan gigi dan mulut tahun akademik 2024 dari bulan Januari-Juli (6 bulan)
- 2.) Buku Praktikum Asuhan Individu yang sudah diparaf oleh pembimbing

Kriteria Eksklusi:

- 1.) Pasien yang tidak menerima Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan mulut tahun akademik 2024 dari mahasiswa jurusan kesehatan gigi dari bulan Januari-Juli (6 bulan)
- 2.) Buku Praktikum Asuhan Individu yang tidak diparaf oleh pembimbing

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Laboratorium Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi yang dikelola oleh mahasiswa jurusan kesehatan gigi dan mulut di Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang. Laboratorium ini merupakan fasilitas pendidikan yang menyediakan pelayanan kesehatan gigi kepada masyarakat umum dan pasien yang akan dilakukan Tindakan Promotif, reventif, dan Kuratif sederhana.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 Hari, Pada tanggal 26 - 27 Mei 2025. Hasil dari kegiatan praktikum mahasiswa Tahun Akademik 2024 yang terlibat dalam memberikan pelayanan kepada pasien akan dikumpulkan. Ini mencakup penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam memberikan pelayanan, serta umpan balik dari pasien tentang kualitas pelayanan yang diterima.

## **D. Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data sekunder yang diambil dari data asuhan yang sudah tersedia dan mencakup dua proses pokok, yaitu mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Analisa data yang dikumpulkan dari data sekunder yang didapatkan dari jurnal, hasil penelitian orang lain, kemudian data akan dihitung secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

### 2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi tersebut merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu . itu dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (historis kehidupan), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan buku laporan penatalaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut individu jurusan kesehatan gigi tahun akademik 2024

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah format rekapitulasi PTI. Lembar Hasil Rekap PTI berperan sebagai alat evaluasi yang krusial. Lembar ini memungkinkan peneliti untuk mencatat dan menganalisis hasil dari setiap intervensi yang dilakukan dalam pelayanan asuhan.

## **E. Proses pengumpulan data**

### 1. Persiapan

- a.) Persiapan instrumen penelitian seperti buku asuhan kesehatan gigi dan mulut individu beserta dengan format penilaian PTI
- b.) Pengusulan surat izin penelitian ke Direktorat sebagai bukti resmi dan dukungan institusi, agar penelitian dapat berjalan sesuai prosedur dan mendapatkan akses yang diperlukan di lokasi penelitian.
- c.) Menyerahkan surat izin penelitian ke pihak Dinas Pendidikan dan PTSP
- d.) Menyerahkan surat izin penelitian ke Jurusan Kesehatan gigi Poltekkes Tanjung Karang

e.) Melakukan kalibrasi

Memberikan penjelasan tentang sistem perekapan dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi kepada pembantu lapangan yang terdiri dari 4 orang. Dan mendiskusikan tentang kelayakan buku asuhan kesehatan gigi dan mulut individu tersebut untuk dilakukan perekapan.

2. Pelaksanaan

- a.) Mengumpulkan buku laporan praktikum pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut individu
- b.) Rekapitulasi buku Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- c.) Mencatat nilai PTI sebelum dan sesudah dilakukannya pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut individu,
- d.) Menganalisa data dengan cara menghitung, memetakan data-data kuantitatif.

## F. Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang sudah diringkas kemudian dilakukannya proses pengolahan data dalam penelitian melibatkan beberapa langkah penting yang saling terkait untuk memastikan keakuratan dan kemudahan analisis. Pertama, *editing* dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul. Jika ditemukan kesalahan dalam pengumpulan data, langkah ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Setelah proses *editing* selesai, langkah selanjutnya adalah *coding*, di mana memberikan kode atau tanda pada data. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah proses memasukkan data ke dalam tabel, sehingga data dapat dikelola dengan lebih efisien. Kemudian, melakukan skoring, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban. Proses ini penting untuk mengkuantifikasi data kualitatif, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut. Setelah semua data terkode dan ter-skoring, langkah berikutnya adalah *entri*, yang merupakan kegiatan memasukkan data yang sudah dikode ke dalam komputer. Proses ini

memastikan bahwa semua data tersimpan dengan baik dan siap untuk dianalisis. Akhirnya, data yang telah dimasukkan ke dalam komputer kemudian dilakukan *tabulating* untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel penelitian. Tahap ini sangat penting karena mempermudah analisis data, pengolahan data, serta pengambilan keputusan yang berbasis pada hasil penelitian. Dengan mengikuti langkah-langkah ini secara sistematis, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh adalah akurat dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

## 2. Cara Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirancang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik uji univariat menggunakan sistem presentase dan proporsi. Teknik statistik analisis yang digunakan antara lain adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk menjelaskan keadaan masing-masing variabel yang diamati. Bentuk penyajian data dengan persentase dan proporsi. Data yang sudah dikumpulkan dihitung untuk memantau presentase adanya jumlah data. Analisa Univariat dilakukan untuk melihat nilai PTI sebelum dan sesudah diberikannya pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut

### b. Analisis Bivariat

Mengetahui Pengaruh Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu terhadap nilai PTI pada pasien mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut tahun 2024 sebelum dan sesudah dilakukannya pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut, Analisa univariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berbeda dan akan dibandingkan dalam menganalisa data untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji wilcoxon signs yakni untuk menguji perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan berskala rasio dan data berdistribusi tidak normal.

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu analisis data. Untuk pengujian hipotesis menggunakan tingkat kepercayaan 95% yaitu dengan ketentuan nilai  $\alpha = 5\%$ . Nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05 untuk dikatakan bahwa variabel memiliki tingkat signifikansi yang baik. Analisa ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian, yaitu apakah terdapat Pengaruh pelayanan asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap nilai pti pada pasien anak usia 5-9 tahun di jurusan kesehatan gigi tahun 2024, Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji wilcoxon signs yaitu :

- 1.)  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$
- 2.)  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$

Langkah-langkah uji Wilcoxon Signed Ranks

1. Pada *menu*, klik *Analyze, compares means, paired sample test*
2. Setelah jendela terbuka masukkan **pretest** dan **posttest** ke kotak dengan cara arahkan seleksi ke pretest atau posttest kemudian klik *tanda panah ke kanan*.
3. Selanjutnya centang *Wilcoxon* dan tekan OK
4. Klik tombol *Options* dan centang *Descriptive*
5. Selanjutnya dapat terlihat output hasil

(Ristya widi endah yani, elok permatasari, yunita armiyanti, 2021:122)